SKRIPSI

Oleh

Jasni Amelia Ginting

06041381823049

Program Studi Pendidikan Sejarah



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA 2022



SKRIPSI

Oleh

Jasni Amelia Ginting NIM: 06041381823049

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui

Pembimbing

Dra. Sani Safitri, M.Si NIP 196901011993022001

Disahkan,

a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Sriwijaya Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Dr. Farida, M.Si.

NIP. 196009271987032002



SKRIPSI

oleh

Jasni Amelia Ginting

NIM: 06041381823049

Program Studi Pendidikan Sejarah

Mengesahkan:

Pembimbing

Dra. Sani Safitri, M.Si NIP 196901011993022001

Mengetahui:

Ketua Jurusan,

Koordinator Program Studi,

Dr. Farida, M.Si.

Dr.Syarifuddin, M.Pd.

NIP. 196009271987032002

NIP.198411302009121004



SKRIPSI

oleh

Jasni Amelia Ginting
NIM: 06041381823049
Program Studi Pendidikan Sejarah

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Senin

Tanggal: 31 Mei 2022

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Sani Safitri, M.Si

2. Anggota : Dr. Syarifuddin, M.Pd

Palembang, Juni 2022 Mengetahui, Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah

Dr. Syarifuddin, M.Pd. NIP. 198411302009121004

SKRIPSI

Oleh

Jasni Amelia Ginting 06041381823049

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana Pembimbing

Dra. Sani Safitri,M.Si. NIP. 196901011993022001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah

Dr. Syarifuddin,M.Pd.

NIP. 198411302009121004

HALAMAN PERSEMBAHAN



Dengan mengucapkan syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena berkat rahmat dan ridho-Nya yang telah mempermudah segala urusan saya dalam menyelesaikan sebuah karya yang sederhana ini, sholawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam.

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- Kedua orang tua ku tercinta, Ayahandaku Sofia Ginting dan Ibundaku Erlina Surbakti yang telah mendidik, membesarkan, dan selalu mendukung dalam segala hal apapun yang terbaik untukku selama ini. Terima kasih untuk setiap do'a yang panjatkan kepada Allah SWT demi keberhasilan anakmu ini.
- * Saudara dan saudariku, abang Dicky Kharisma Ginting dan kak Venty Novelia Ginting yang selalu mendukung dalam setiap keputusanku dan selalu memberikan apapun yang terbaik bagi ku.
- * Keponakanku, A.Nayla Silitonga, A.Neysa Silitonga, Key L Aresha br Ginting dan Akhan K Ginting yang selalu menebar canda dan tawa serta menjadi motivasi untuk menjadi orang yang sukses.
- Keluarga besarku, dari keturunan M. Saleh dan Paten Ginting yang telah mendukung serta mendoakan yang terbaik bagi ku.
- Ibu Dra. Sani Safitri,M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah membantu serta selalu memberikan motivasi dan nasihat sejak awal perkuliahan hingga skripsi ini selesai.
- Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd., selaku dosen dan Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah yang sudah banyak membantu proses perkuliahan serta selalu memberikan nasihat dan motivasi untuk menjadi lebih maju.
- Bapak dan Ibu Dosen Universitas Sriwijaya Program Studi Pendidikan Sejarah, Bapak Drs. Supriyanto, M.Hum., Drs. Alian Sair, M.Hum., Dr. Syafrruddin Yusuf, Ph.D, Aditya Rol asmi, M.Pd., M. Reza Pahlevi,M.Pd., Ibu Dra. Hj. Yunani Hasan, M.Pd., Dr. Farida, M.Si., Dr. L.R. Retno Susanti, M.Hum., Dr. Hudaidah,M.Pd., Aulia Novemy Dhita, M.Pd. yang telah memberi motivasi dan ilmu yang bermanfaat serta Staf Administrasi Mba Ica Tian Suri,S.E dan Kak Agung Dwi Rizki, S.Pd yang telah membantu dalam proses administrasi selama proses perkuliahan.

- * Teman berjuangku, kak Ahmad Judana yang telah memberikan motivasi, bantuan, perlindungan, serta kasih sayang.
- * Teman seperjuanganku, Putri Rizki Mpayang dan Elsa Bella,S.Pd. Terima kasih atas dukungan dan bantuan serta selalu menemaniku dalam berbagai situasi dan mengajarkanku tentang arti tulusnya persahabatan.
- Teman seperjuanganku, Aria Wibisana, Amd.Keb., Nurul Monica Lestari, Mar'ati Zarro, kak Putri Berliana, S.Pd., M. Adrian Saputra, M. Fachriansyah, M. Alif Rifqi, M. Alfattah Rojie, dan Juklin Wisnu Sandra yang selalu menemani hari-hariku, memberikan canda dan tawa serta mengajari artinya perjuangan dan ketulusan.
- Teman seperjuanganku, Pendidikan Sejarah angkatan 2018 terkhususnya kelas Palembang. Terima kasih atas kerjasama dan bantuannya selama proses perkuliahan.
- Keluarga besar HIMAPES terkhususnya Kabinet Cekatan yang sudah berposes bersama-sama menuju ke arah yang lebih baik.
- * Keluarga besar BEM KM FKIP UNSRI yang sudah berproses bersamasama dan mengajarkan artinya tanggung jawab.
- Keluarga besar IMMETA SUMSEL yang menjadi rumah diperantauan. Terima kasih atas kebaikan, cinta dan kasih yang sudah ditebar dengan sangat sempurna dalam sebuah ikatan kekeluargaan.
- Seluruh narasumber yang terkait dalam penulisan skripsi ini.
- * Mereka yang menginspirasiku.
- Almamaterku.
- * Last but not least, I want to thank me. I want to thank me for believing in me. I want to thank me for doing all this hard work. I want to thank me for having no days off. I want to thank me for never quitting. I want to thank me for just being me at all times.

MOTTO

"Yang bukan siapa-siapa mana bisa dapat apa-apa"
Ig: @JasniGinting

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Kopi di Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim Tahun 2010-2019" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari banyak pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada **Dra. Sani Safitri, M.Si.** sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam proses penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A. Dekan FKIP Unsri, Dr. Farida, M.Si. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Dr. Sayrifuddin, M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd. selaku penguji yang telah memberikan saran perbaikan pada skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang telah memberikan dukungan dan kasih sayang selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Sejarah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, 16 Juni 2022

Penulis,

24 c

Jasni Amelia Ginting

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jasni Amelia Ginting

NIM : 06041381823049

Program Studi : Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan : Ilmu Pengetahuan Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Kopi di Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim Tahun 2010-2019" ini seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.

Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari ada bukti ketidak benaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

> Indralaya, 16 Juni 2022 Yang membuat pernyataan





Jasni Amelia Ginting NIM. 06041381823049

DAFTAR ISI

| HALAMAN PERSETUJUAN | l |
|---|------|
| HALAMAN PENGESAHAN | |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | |
| PRAKATA | |
| SURAT PERNYATAAN | |
| DAFTAR ISI | |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | XV |
| <u>ABSTRAK</u> | xvi |
| <u>ABSTRACK</u> | xvii |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 4 |
| 1.3. Batasan Masalah | 4 |
| 1.4. Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.5. Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB II | 7 |
| TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| 2.1. Sejarah Perkebunan Kopi Di Indonesia | 7 |
| 2.2. Sejarah Kopi Semende | 8 |
| 2.3. Kehidupan Sosial Ekonomi | 9 |
| 2.3. Pengertian Petani | 10 |
| 2.4. Tanaman Kopi | 10 |
| 2.5. Kabupaten Muara Enim | 12 |
| 2.6. Keadaan Kecamatan Semende Darat Laut | 13 |
| 2.6.1. Geografis | 14 |
| 2.6.2 Topografi | 15 |
| 2.6.3 Iklim | 15 |
| | |

| 2.6. | 4. | Penduduk | 15 |
|-------------|------|--|-------------------|
| 2.6. | 5. | Pemerintahan, Ekonomi dan Sosial | 19 |
| BAB III | | | 23 |
| METOD | OLO | GI PENELITIAN | 23 |
| 3.1. Met | ode | Penelitian | 23 |
| 3.2. Lan | gkah | n-langkah Penelitian Sejarah | 25 |
| 3.2. | 1 | Heuristik | 26 |
| 3.2. | 2. | Kritik Sumber | 28 |
| 3.2. | 3. | Interpretasi Data | 31 |
| 3.2. | 4. | Historiografi | 32 |
| 3.3. Pen | deka | atan | 33 |
| 3.3. | 1. | Pendekatan Ekonomi | 34 |
| 3.3. | 2. | Pendekatan Sosiologi | 34 |
| 3.3. | 3. | Pendekatan Geografi | 35 |
| BAB IV | | | 36 |
| HASIL D | AN I | PEMBAHASAN | 36 |
| | | oangan Petani Kopi di Kecamatan Semende Darat Laut Tahun : | |
| | | pangan Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Kopi di Kecan Irat Laut Kabupaten Muara Enim Tahun 2010-2019 | |
| | | eadaan Mata Pencaharian | |
| | 2. | Tingkat Pendidikan | |
| | 3. | Perkembangan Sarana Peribadatan dan Adat Istiadat | |
| 4.2. | | Perkembangan Tingkat Kesehatan dan Fasilitas Kesehatan | |
| 4.2. | | Pola Interaksi Sosial Para Petani Kopi | |
| 4.2. | | Hasil Produksi Kopi Tahun 2010-2019 | |
| 4.2. | | Sistem Produksi Kopi di Kecamatan Semende Darat Laut | |
| | | Proses Pengolahan Kopi Secara Tradisional | |
| | | | |
| | | Proses Pengolahan Kopi Secara Modern | |
| 4.2. | | Sistem Pemasaran kopi | |
| 4.2. Ked | | Pendapatan Petani Kopi dan Keadaan Ekonomi Petani Ko tan Semende Darat Laut Tahun 2010-2019 | ры а 61 |

| | Pemerintah Terhadap Semende Darat Laut | - | | - |
|-------------------------|---|---|------|--------|
| BAB V | | | | 65 |
| KESIMPUL | AN DAN SARAN | | | 65 |
| 5.1. Kesim _l | oulan | | | 65 |
| 5.2. Saran | | | | 67 |
| 5.2.1. | Bagi Pemerintah | | | 67 |
| 5.2.2. | Bagi Petani Kopi | | | 67 |
| 5.2.3. | Bagi Mahasiswa | | | 67 |
| 5.2.4. | Bagi Masyarakat | | | 68 |
| DAFTAR PU | JSTAKA | | | 69 |
| LAMPIRAN | | | | 74 |

DAFTAR TABEL

| Tabel 2.1 : Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatar |
|--|
| Semende Darat Laut Tahun 201215 |
| Tabel 2.2 :Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kecamatar |
| Semende Darat Laut Tahun 201816 |
| Tabel 2.3: Kepadatan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Semende |
| Darat Laut Tahun 201217 |
| Tabel 2.4 :Kepadatan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Semende |
| Darat Laut Tahun 2018 18 |
| Tabel 4.1 :Jumlah Petani di Kecamatan Semende Darat Laut Tahun 2010 |
| 201938 |
| Tabel 4.2 : Luas Lahan Perkebunan Kopi Di Kecamatan Semende Dara |
| Laut Tahun 2010-201539 |
| Tabel 4.3 : Luas Lahan Perkebunan Kopi di Kecamatan Semende Darat |
| Laut Tahun 2016-201939 |
| Tabel 4.4 : Mata Pencaharian Masyarakat Kecamatan Semende Darat |
| Laut Tahun 2010-201942 |
| Tabel 4.5 : Tingkat Pendidikan Keluarga Petani Kopi di Kecamatar |
| Semende Darat Laut Tahun 2010-2019 44 |
| Tabel 4.6 : Daftar Pemeluk Agama di Kecamatan Semende Darat Lau |
| Tahun 201946 |
| Tabel 4.7 : Sarana peribadatan yang terdapat di Kecamatan Semende |
| Darat Laut Tahun 2010-2019 46 |
| Tabel 4.8 : Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Semende Darat Lau |
| Tahun 2010-2019 48 |
| Tabel 4.9 : Sarana Kesehatan di Semende Darat Laut Tahun 2010-201948 |
| Tabel 4.10 : Jumlah produksi kopi di Kecamatan Semende Darat Lauf |
| Tahun 2010-201651 |
| Tabel 4.11 : Jumlah Produki Kopi Kecamatan Semende Darat Laut Tahur |

| 2017-2019 | 52 |
|---|----|
| Tabel 4.12 : Harga Penjualan Kopi Tahun 2010-2015 | 59 |
| Tabel 4.13 : Harga Penjualan Kopi Tahun 2016-2019 | 59 |
| Tabel 4.14 : Pendapatan Petani Kopi | 61 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar 4. | 1 : Peta | Persebaran | Tanaman | Kopi I | Di Kecama | itan Semende |
|-----------|----------|-------------|---------|--------|-----------|--------------|
| | Darat L | aut Tahun 2 | 014 | | | 37 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran 1 : Surat Keterangan Usul Judul Skripsi | 75 |
|---|----------------|
| Lampiran 2: Surat Keterangan Pembimbing | 76 |
| Lampiran 3: Surat Keterangan Penelitian Fakultas | 78 |
| Lampiran 4: Surat Keterangan Penelitian Dinas Kesatua | n Bangsa Dan |
| Politik | 81 |
| Lampiran 5: Surat Keterangan Penelitian Badan P | usat Statistik |
| Kabupaten Muara Enim | 82 |
| Lampiran 6: Surat Keterangan Penelitian Kecamatan S | emende Darat |
| Laut | 83 |
| Lampiran 7: Kartu Bimbingan Pembimbing | 84 |
| Lampiran 8: Daftar Pedoman Wawancara | 87 |
| Lampiran 9: Biodata Narasumber | 90 |
| Lampiran 10: Dokumentasi | 99 |
| | |

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul " Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Kopi di Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim Tahun 2010-2019". Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kehidupan sosial ekonomi petani kopi dan apa pengaruhnya bagi kehidupan sehari-hari masyarakat di Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim dari tahun 2010-2019. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2022 hingga April 2022 menggunakan metode historis dengan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakan dan wawancara secara mendalam dengan beberapa orang petani kopi, tokoh masyarakat, pegawai dinas perkebunan, erta berbagai pihak terkait, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan ekonomi, soiologi dan geografi. Berdasarkan hasil penelitian, maka didapatkan keterangan bahwa kehidupan sosial ekonomi petani kopi mengalami peningkatan setiap tahunnya. Kehidupan kemasyarakatan yang terjadi di Kecamatan Semende Darat Laut terjalin antar petani, pegawai di rumah industri dengan pemilik rumah industri dan petani dengan pemerintah. Sementara itu tata cara, alat, dan bahn yang digunakan dalam proes pertanian dan produksi kopi terus berkembang dari waktu ke waktu. Mulai dari sistem pertanian yang perlahan mengenal bibit jenis robusta grade 1 hingga proses produksi kopi yang dulunya hanya menggunakan alat-alat tradisional dan kini mulai mengenal alat-alat produksi yang lebih modern, dalam rentang 2010 sampai 2019 terjadi peningkatan yang cukup signifikan dalam penjualan dan produksi kopi setiap tahunnya. Hal ini terbukti dengan makin terkenalnya merek kopi yang berasal dari Kabupaten Muara Enim keberbagai wilayah luar dan makin luasnya areal perkebunan kopi yang sekarang dibuka.

Kata kunci : kehidupan, sosial, ekonomi, kopi, Kecamatn Semende Darat Laut

Disetujui Pembimbing

Dra. Sani Safitri, M.Hum. NIP. 196901011993022001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah

Dr. Syarifaddin, M.Pd. NIP. 198411302009121004

ABSTRACT

This research is entitled "Socio-Economic Life of Coffee Farmers in Semende Darat Laut District, Muara Enim Regency 2010-2019". This study was conducted with the aim of finding out how the socio-economic life of coffee farmers is and what impact it has on the daily lives of the people in Semende Darat Laut District, Muara Enim Regency from 2010-2019. This research was conducted from March 2022 to April 2022 using historical methods with data collection techniques through library research and in-depth interviews with several coffee farmers, community leaders, plantation office employees, and various related parties, while the approach used was an economic approach, sociology and geography. Based on the results of the study, it was obtained information that the socio-economic life of coffee farmers has increased every year. Community life that occurs in Semende Darat Laut subdistrict is intertwined between farmers, employees in industrial houses and industrial house owners and farmers and the government. Meanwhile, the procedures, tools, and materials used in the agricultural and coffee production processes continue to evolve from time to time. Starting from the agricultural system which slowly recognizes grade 1 robusta seeds to the coffee production process, which used to only use traditional tools and is now starting to recognize more modern production equipment, in the 2010 to 2019 period there was a significant increase in sales and production, coffee every year. This is evidenced by the increasing popularity of coffee brands originating from Muara Enim Regency to various outside regions and the increasing area of coffee plantations that are now opened.

Keywords: life, social, economy, coffee, Semende Darat Laut Subdistrict

Advisor

Dra. Sani Safitri, M.Hum. NIP.196901011993022001

Certified by, Coordinator of History Education Study Program

> Dr. Syarifuddin, M.Pd. NIP. 198411302009121004

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kopi masuk ke Indonesia sejak tiga abad yang lalu, yaitu pada masa kolonial Belanda. Pada saat itu Belanda tengah melakukan percobaan penanaman kopi di pulau Jawa dengan bibit berjenis arabika yang dibawa dari Malabar. Dari percobaan tersebut menghasilkan kopi yang berkualitas sehingga budidaya kopi diperluas ke seluruh pulau Jawa, Lampung, Sumatera Utara, Sumatera Barat, dan juga Sumatera Selatan. (Cahyono, 2011:10)

Kopi pada masa kolonial Belanda menjadi komoditas unggulan yang sangat menguntungkan penjajah kala itu untuk menyuplai kebutuhan kopi negara-negara Eropa. Keberhasilan Belanda dalam membudidayakan kopi pada masa itu berdampak hingga masa sekarang dimana pada saat ini Indonesia menjadi produsen kopi terbesar ke empat setelah Vietnam, Brasil dan Kolombia. Kopi di Indonesia menjadi salah satu penyumbang devisa terbesar selain dari minyak dan gas, kopi menjadi penghasil bahan baku industri, maupun penyedia lapangan kerja melalui kegiatan pengolahan dan pemasaran baik ekspor maupun impor.(Ditjen Perkebunan, 2017).

Sebagai negara penghasil kopi terbesar ke empat di dunia, Indonesia memiliki empat provinsi yang merupakan penghasil kopi terbesar yang terdiri dari provinsi, Lampung, Aceh, Sumatera Utara dan Sumatera Selatan (Kementerian pertanian, 2017).

Sumatera Selatan merupakan sentra produksi kopi perkebunan rakyat tertinggi di Indonesia yang tersebar di lima kabupaten. Kelima kabupaten tersebut adalah Kabupaten OKU Kabupaten OKI, Kabupaten Lahat, Kabupaten Musi Rawas dan Kabupaten Muara Enim. Kelima kabupaten ini menyumbang 89,91% produksi kopi di Provinsi Sumatera Selatan (Dinas Perkebunan Sumatera Selatan, 2012).

Kabupaten Muara Enim memegang urutan ke tiga sebagai kabupaten penghasil kopi tertinggi di Sumatera Selatan. Berdasarkan data hasil analisis Citra Landsat 8 ETM+ dengan path/row 125/063 yang diakuisisi pada tanggal 6 Agustus 2016, tanaman kopi di Kabupaten Muara Enim tersebar di empat kecamatan yaitu Kecamatan Semende Darat Laut, Kecamatan Semende Darat Ulu, Kecamatan Semende Darat Tengah dan Kecamatan Tanjung Agung. Sedangkan menurut Statistik Perkebunan Kabupaten Muara Enim Tahun 2016, tanaman kopi tersebar di 14 kecamatan, dan wilayah kecamatan yang paling luas tanaman kopinya terdapat pada lokasi kecamatan yang sama dengan hasil analisis Citra Landsat yaitu empat kecamatan dimana empat kecamatan tersebut ialah Kecamatan Semende Darat Ulu, Semende Darat Tengah, Semende Darat Laut dan Kecamatan Tanjung Agung (Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Muara Enim, 2017).

Kecamatan Semende Darat Ulu, Semende Darat Tengah, Semende Darat Laut dan Kecamatan Tanjung Agung merupakan kawasan yang sangat subur untuk tanaman kopi tumbuh dan telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah sebagai kawasan agropolitan dengan komoditi perkebunan yang diunggulkan yaitu untuk komoditi kopi. Penetapan kawasan ini didukung dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Pertanian RI., Nomor 46/KPTS/PD.300/1/2015 tentang Kawasan Perkebunan Nasional, Kabupaten Muara Enim ditetapkan sebagai Kawasan Perkebunan Nasional Komoditi Kopi (Mulustan, 2014:2)

Dari empat kecamatan di kabupaten Muara Enim yang sudah ditetapkan sebagai perkebunan nasional komoditi kopi, kecamatan Semende Darat Laut lah yang merupakan kecamatan penghasil kopi terbesar di kabupaten Muara Enim dengan luas lahan 10.503,5 hektar dan existing 10.359 hektar dan luas cadangan 13.392 hektar (Kabupaten Muara Enim Dalam Angka, 2013).

Kecamatan Semende Darat Laut yang ditetapkan sebagai kawasan perkebunan menjadikan kopi sebagai sumber pendapatan atau mata pencaharian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Masyarakat Semende Darat Laut sebenarnya memiliki sumber pendapatan yang beragam seperti menjadi petani padi dan juga sayuran, namun ada hal yang unik dari masyarakat Semende yaitu hanya anak *Tunggu Tubang* (anak perempuan pertama) yang hanya bisa memiliki sawah. Dengan kata lain selain anak *Tunggu Tubang* sebagian besar masyarakatnya benarbenar bergantung pada perkebunan kopi.

Pendapatan petani kopi di Kecamatan Semende Darat Laut sangat bervariasi, umumnya berkisar antara Rp.17.000.000,-sampai Rp.36. 000.000,- saat panen raya yang terjadi hanya satu kali dalam satu tahun. Perbedaan pendapatan ini disebabkan oleh luas lahan dan kualitas biji kopi yang dipanen atar petani tidak sama. Hasil dari panen kopi hanya digunakan untuk biaya sekolah anak dan sebagai modal untuk perawatan tanaman kopi selama satu tahun ke depan sampai kopi dapat dipanen kembali. Petani kopi yang lahan perkebunannya tidak cukup luas memutuskan untuk mencari penghasilan tambahan seperti menjadi pedagang di *Kalangan* (pasar yang ada dihari tertentu) bahkan menjadi buruh tani di kebun milik orang lain.

Penelitian sejenis pernah dibahas dalam beberapa artikel. Penelitian pertama adalah Nila (2020) yang mengkaji tentang "Perkembangan Kopi Semende Kurun Waktu 1919-2019 Sebuah Tinjauan Studi Masyarakat Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1". Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa sektor perkebunan kopi menjadi salah satu sektor primer yang dapat meningkatkan perkembangan ekonomi di Indonesia.

Penelitian kedua yang membahas topik yang serupa berjudul "Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Petani Kopi Di Desa Hutamanik Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi". Hasil penelitian ini adalah perluasan lahan pertanian kopi di wilayah Dairi dapat menjadi sarana penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat sekitar. Mengoptimalkan hasil produksi kopi juga bisa memberikan sumbangan yang besar terhadap PDB Kabupaten

Dairi (Pantri Nani Sijabat, 2013).

Kedua penelitian di atas sama-sama membahas tentang peran kopi terhadap pendapatan suatu wilayah yang mempengaruhi perkembangan wilayah tersebut. Kopi merupakan tanaman pertanian yang dapat menyerap banyak tenaga kerja bagi masyarakat sekitar, sehingga menurunkan tingkat pengangguran yang ada di masyarakat serta memberikan sumbangan besar terhadap pendapatan daerah. Hal yang menarik bagi penulis untuk meneliti kehidupan sosial ekonomi petani kopi di kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim adalah karena daerah ini juga merupakan daerah yang sebagian besar wilayahnya dijadikan lahan perkebunan. Selain itu sekaligus merupakan penyumbang hasil perkebunan khususnya komoditas kopi dan merupakan sektor yang juga diandalkan di Kabupaten Muara Enim.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti menilai bahwa perlu mengadakan penelitian mengenai kehidupan sosial ekonomi petani kopi di Kecamatan Semende Darat Laut oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan membahas lebih lanjut mengenai kehidupan sosial ekonomi petani kopi dalam bentuk skripsi yang berjudul : "Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Kopi di Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim Tahun 2010-2019"

1. Rumusan Masalah

Dari judul yang peneliti kemukakan di atas, maka permasalahan yang dibahas adalah:

- 1.Bagaimana kehidupan sosial petani kopi di Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim Tahun 2010-2019?
- 2.Bagaimana kehidupan ekonomi petani kopi di Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim Tahun 2010-2019?

1. Batasan Masalah

Agar dalam penelitian tidak terjadi kesimpangsiuran dan mudah

untuk diuraikan secara jelas dan sistematis, maka perlu adanya pembatasan dalam membahas suatu permasalahan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini perlu dibatasi ruang lingkup kajiannya. Ruang lingkup ini meliputi:

a.Skup Tematikal

Skup ini merupakan pembatasan agar dalam penelitian tidak keluar dari tema yang telah ditetapkan sebelumnya. Peneliti dalam penelitian ini mengambil tema tentang kehidupan sosial ekonomi petani kopi di kecamatan Semende Darat Laut tahun 2010-2019.

b. Skup Spasial

Skup spasial dalam penelitian dilakukan dengan membuat pembatasan wilayah yang menjadi objek dan peristiwa yang terjadi. Dalam penelitian ini wilayahnya adalah Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim dikarenakan Semende Darat Laut merupakan kecamatan dengan pengahasil kopi tertinggi di Kabupaten Muara Enim.

c. Skup Temporal

Skup temporal berhubungan langsung dengan kurun waktu atau kapan peristiwa itu terjadi. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil kurun waktu pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2019 dengan alasan pada tahun 2010 kualitas kopi mulai membaik dan harga penjualan biji kopi mencapai harga tertinggi yaitu Rp. 23.000,00 dan pada akhir tahun 2019 harga kopi mengalami penurunan dengan harga penjualan biji kopi sebesar Rp. 17.500,00 yang disebabkan oleh kerusakan lingkungan sehingga terjadinya kenaikan temperatur yang berdampak pada kualitas biji kopi. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti mengambil kurun waktu 2010 sampai dengan 2019 untuk melihat dinamika kehidupan sosial ekonomi petani kopi di kecamatan Semende Darat Laut.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini terbagi dalam dua bagian yaitu :



1.Tujuan Umum

Untuk menjelaskan bagaimana kehidupan sosial ekonomi petani kopi di Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menjelaskan sejarah perkebunan kopi di Kecamatan Semende Darat Laut
- b. Untuk menjelaskan kehidupan sosial petani kopi di Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim pada tahun 2010-2019
- c. Bagaimana kehidupan ekonomi petani kopi di Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim Tahun 2010-2019

1. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat diperoleh manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.Manfaat Teoritis

Penelitian ini sangat berguna dalam memberikan pengetahuan berkaitan tentang kehidupan sosial ekonomi petani kopi di Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti dapat menambah wawasan tentang Kehidupan sosial ekonomi petani kopi di Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim.

b. Bagi petani kopi

Dapat memberikan informasi kepada petani kopi agar dapat digunakan sebagai sarana untuk menganalisis kekurangan dan kelebihan dalam kegiatan perkebunan kopi guna memajukan perkebunan kopi yang efektif.

c. Bagi Lembaga Pemerintahan

Memberikan informasi dan masukan kepada pemerintah terkait dengan perkembangan kehidupan sosial dan ekonomi masyarakatnya sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam menetapkan kebijakan agar tepat sasaran kepada masyarakat yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Cahyono,2011.Buku Terlengkap Sukses Berkebun Kopi. Jakarta:Pustaka Mina.
- Deviyanti, M. (2019). Strategi Pengembangan Pengelolahan Kopi Arabika Di Desa Segamit Kecamatan Semendo Darat Ulu Kabupaten Muara Enim. *Sriwijaya University Institutional Repository*, 1-3.
- Kecamatan Semende Darat Laut Dalam Angka 2004 Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim.
- Kecamatan Semende Darat Laut Dalam Angka 2017 Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim.
- Kecamatan Semende Darat Laut Dalam Angka 2018 Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim.
- Kecamatan Semende Darat Laut Dalam Angka 2019 Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim.
- Kecamatan Semende Darat Laut Dalam Angka 2020 Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim.
- Kecamatan Semendo Darat Laut Dalam Angka 2011, Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim.



Kecamatan Semendo Darat Laut Dalam Angka 2013, Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim.

- Mulustan, 2014.Buku Persyaratan Indikasi Geografis Kopi Semende.Kabupaten Muara Enim: Masyarakat Pedulit Indikasi Geografis.
- Nila. 2020. Perkembangan Kopi Semende Kurun Waktu 1919-2019 Sebuah Tinjauan Studi Masyarakat Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah di Sma Negeri 1. *Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah*, Vol 6(1),74-82.